

HUBUNGAN KEPATUHAN ANTENATAL CARE DAN TINGKAT KECEMASAN PADA IBU HAMIL TM III DI PKD PLUMBON MOJOLABAN SUKOHARJO

Triyani, Hutari

Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta

Email :

Abstrak

Pemeriksaan ANC selain mengontrol kondisi kesehatan fisik ibu dan janin juga dapat digunakan untuk mengontrol kondisi mental dan emosional ibu. Gangguan kecemasan pada ibu dapat menjadi salah satu morbiditas paling umum dari periode kehamilan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kepatuhan antenatal care dan kecemasan pada ibu hamil TM III. Penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Dengan teknik total sampling pada 30 ibu hamil TM III di PKD Desa Plumbon yang akan diberi kuisioner serta diwawancara. Analisis data menggunakan uji Chi Square. Hasil penelitian menunjukkan 73,3% patuh kunjungan ANC dan 26,7% tidak patuh. Ibu hamil yang tidak memiliki kecemasan 10%, kecemasan ringan 33,3%, kecemasan sedang 36,7%, dan kecemasan berat 20%. Dan dilakukan hasil uji chi-square didapatkan nilai value $p < 0,03$ ($p < 0,05$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan kunjungan ANC dan kecemasan pada ibu hamil TM III Di PKD Plumbon Mojolaban Sukoharjo.

Kara Kunci : ANC, Kecemasan, Ibu Hamil TM III

Abstract

ANC examination besides controlling the physical health condition of the mother and fetus can also be used to control the mental and emotional condition of the mother. Anxiety disorders in the mother can be one of the most common morbidities of the gestation period. This study aims to determine the relationship between antenatal care adherence and anxiety in TM III pregnant women. Quantitative descriptive research with a cross sectional approach. Using a total sampling technique, 30 pregnant women with TM III in PKD

Plumbon Village who will be given a questionnaire and interviewed. Data analysis used the Chi Square test. The results showed that 73.3% adhered to ANC visits and 26.7% did not comply. Pregnant women who do not have anxiety 10%, mild anxiety 33.3%, moderate anxiety 36.7%, and 20% severe anxiety. And the results of the chi-square test obtained a value of $p < 0.03$ ($p < 0.05$). The conclusion of this study is that there is a significant relationship between adherence to ANC visits and anxiety in TM III pregnant women at PKD Plumbon Mojolaban Sukoharjo.

Keywords: ANC, Anxiety, Pregnant Women TM III

PENDAHULUAN

Keberhasilan dari program pelayanan kesehatan adalah dengan tercapainya target meminimalkan angka kematian ibu (AKI). Pelayanan kesehatan yang dilakukan kepada ibu hamil selama masa kehamilan disebut juga antenatal care. Pada tahun 2020 AKI meningkat pada tahun 2021 dari 4.627 menjadi 7.389 kematian pada ibu di Indonesia. Di Provinsi Jawa Tengah masih memiliki AKI yang cukup tinggi disebabkan masih rendahnya deteksi dini yang dilakukan ke ibu dengan kehamilan resiko tinggi. Gangguan kecemasan pada ibu dapat menjadi salah satu morbiditas paling umum dari periode kehamilan. Kecemasan yang sering ibu rasakan seperti ketakutan akan persalinan, depresi paska kelahiran, dan bahkan bunuh diri pada saat bayi mereka lahir dengan resiko tinggi prematur

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah cross sectional yaitu pendekatan dan pengumpulan data secara sekaligus pada waktu yang sama. Rancangan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan kepatuhan pemeriksaan ANC dan tingkat kecemasan pada ibu hamil. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil TM III di Desa Plumbon Wilayah Kerja Puskesmas Mojolaban Sukoharjo pada bulan Juni 2023 berjumlah 30 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Total Sampling atau mengambil sampel secara keseluruhan (Syahza, 2021). Penelitian ini dilakukan di PKD Desa Plumbon Wilayah Kerja

Puskesmas Mojolaban. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa univariat. Analisa univariat adalah analisa yang digunakan pada hasil dari setiap variabel penelitian untuk mendistribusikan frekuensi dan presentasi pada hasil setiap variabel. Untuk Analisa bivariat menggunakan uji chi square digunakan untuk menguji hubungan kedua variabel, yaitu apakah ada Hubungan Kepatuhan Antenatal Care dan Kecemasan Pada Ibu Hamil TM III Di PKD Plumbon Mojolaban Sukoharjo. Data dianalisis dengan bantuan program Statistical Package for the Social Science (SPSS).

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Univariat

Karakteristik Responden

1) Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia ibu hamil di tempat penelitian dapat dilihat pada table 4.1.

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Ibu Hamil Di PKD Desa Plumbon Mojolaban Sukoharjo Tahun 2023

Usia	f	%
<20 tahun	1	3,3
20-35 tahun	21	70
>35 tahun	8	26,7
Total	30	100

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan table 4.1 di atas menunjukkan presentase responden dengan usia kurang dari 20 tahun dengan jumlah terkecil berjumlah 3,3% yaitu 1 responden. Usia 20-35 tahun dengan jumlah terbanyak, berjumlah 70%

yaitu 21 responden. Dan usia diatas 35 tahun berjumlah 26,7% yaitu 8 responden.

2) Tingkat pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan ibu hamil di tempat penelitian dapat dilihat pada table 4.2.

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Riwayat Pendidikan Ibu Hamil Di PKD Desa Plumbon Mojolaban Sukoharjo Tahun 2023

Riwayat Pendidikan	f	%
SMP	7	23,3
SMA	15	50
Perguruan Tinggi	8	26,7
Total	30	100

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan table 4.2 di atas terlihat bahwa pada tingkat SMP merupakan presentase tingkat pendidikan terendah yaitu berjumlah 23,3% yaitu sebanyak 7 responden. Pada tingkat Perguruan Tinggi (PT) berjumlah 26,7% yaitu sebanyak 8 responden, dan presentase tingkat pendidikan SMA dengan presentase tertinggi yaitu berjumlah 50% yaitu sebanyak 15 responden.

3) Status pekerjaan

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan ibu hamil di tempat penelitian dapat dilihat pada table 4.3.

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu Hamil Di PKD Desa Plumbon Mojolaban Sukoharjo Tahun 2023

Pekerjaan	n	%
Ibu Rumah Tangga	15	50
Swasta/Jasa	12	40
Buruh	3	10
Total	30	100

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan table 4.3 di atas menunjukkan bahwa presentase pekerjaan responden terendah yaitu sebagai buruh berjumlah 10% yaitu sebanyak 3 responden. Sedangkan ibu dengan pekerjaan swasta/jasa berjumlah 40% yaitu sebanyak 12 responden, dan dengan presentase pekerjaan terbanyak yaitu sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) berjumlah 50% yaitu sebanyak 15 responden.

4) Paritas Ibu Hamil

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan ibu hamil di tempat penelitian dapat dilihat pada table 4.4.

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Paritas Ibu Hamil Di PKD Desa Plumbon Mojolaban Sukoharjo Tahun 2023

Paritas	n	%
Primipara	10	33,3
Multipara	20	66,7
Grandemultipara	0	0%
Total	30	100

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan table 4.4 di atas menunjukkan bahwa presentase terendah ibu hamil dengan paritas grandemultipara yaitu 0 responden (0%). Selanjutnya ibu hamil dengan paritas primipara berjumlah 33,3% yaitu 10 responden. Dan presentase terbanyak pada ibu hamil multipara berjumlah 66,7% yaitu 20 responden.

Variabel Penelitian

1) Kepatuhan ANC

Karakteristik responden berdasarkan kepatuhan kunjungan ANC ibu hamil di tempat penelitian dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Kepatuhan Kunjungan ANC Ibu Hamil Di PKD Desa Plumbon Mojolaban Sukoharjo Tahun 2023

Kepatuhan ANC	f	%
Patuh	22	73,3
Tidak Patuh	8	26,7
Total	30	100

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan table 4.5 di atas terlihat bahwa responden yang patuh melakukan kunjungan ANC minimal 6 kali memiliki presentase tertinggi berjumlah 73,3% yaitu sebanyak 22 responden. Sedangkan ibu hamil yang tidak patuh melakukan kunjungan ANC berjumlah 26,7% yaitu sebanyak 8 responden.

2) Tingkat Kecemasan menggunakan Hamilton Anxiety

Karakteristik responden berdasarkan tingkat kecemasan ibu hamil TM III di tempat penelitian dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil TM III Di PKD Desa Plumbon Mojolaban Sukoharjo Tahun 2023

Tingkat Kecemasan	f	%
Tidak ada kecemasan	3	10
Kecemasan ringan	10	33,3
Kecemasan sedang	11	36,7
Kecemasan berat	6	20
Total	30	100

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan table 4.6 di atas terlihat bahwa responden yang tidak memiliki kecemasan dengan presentase terendah yaitu berjumlah 10% yaitu sebanyak 3 responden. Sedangkan responden yang memiliki kecemasan berat berjumlah 20% yaitu 6 responden, dan kecemasan ringan berjumlah 33,3% yaitu sebanyak 10 responden. Presentase terbanyak yaitu responden dengan kecemasan sedang berjumlah 36,7% yaitu sebanyak 11 responden.

2. Analisis Bivariat

Pada penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidak hubungan antara variabel independen (Kepatuhan Kunjungan ANC) terhadap variabel dependen (Kecemasan Ibu hamil), maka dilakukan uji statistic Chi-Square dengan nilai $p < 0,05$ dapat dilihat dari tabel 4.7 di bawah ini :

Tabel 4.7 Hubungan Kepatuhan Antenatal Care dan Kecemasan Pada Ibu Hamil Di PKD Desa Plumbon Mojolaban Sukoharjo Tahun 2023

Variabel	Tingkat Kecemasan Ibu Hamil TM III								Total	Nilai P	
	Tidak ada kecemasan		Kecemasan ringan		Kecemasan sedang		Kecemasan berat				
Kepatuhan Kunjungan ANC	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	
Patuh	1	3,3	4	13,3	11	36,7	6	20	22	73,3	0,03
Tidak Patuh	2	6,7	6	20	0	0	0	0	8	26,7	
Total	3	10	10	33,3	11	36,7	6	20	30	100	

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.7 terlihat bahwa ibu hamil yang tidak memiliki kecemasan dan patuh melakukan kunjungan ANC sebanyak 1 responden (3,3%), dan ibu yang tidak memiliki kecemasan tetapi tidak patuh melakukan kunjungan ANC sebanyak 2 responden (6,7%). Ibu hamil yang memiliki tingkat kecemasan ringan dan patuh dalam kunjungan ANC sebanyak 4 responden (13,3%) dan ibu hamil yang memiliki tingkat kecemasan ringan tetapi tidak patuh dalam kunjungan ANC sebanyak 6 responden (20%). Selanjutnya ibu hamil yang memiliki tingkat kecemasan sedang dan patuh dalam kunjungan ANC sebanyak 11 responden (36,7%) dan ibu hamil yang memiliki tingkat kecemasan sedang tetapi tidak patuh dalam kunjungan ANC 0 responden (0%). Untuk ibu hamil yang memiliki tingkat kecemasan berat dan patuh dalam kunjungan ANC sebanyak 6 responden (20%) sedangkan ibu hamil yang memiliki tingkat kecemasan berat tetapi tidak patuh dalam kunjungan ANC sebanyak 0 responden (0%). Berdasarkan hasil uji chi-square didapatkan nilai value $p < 0,03$ ($p < 0,05$) yang artinya ada hubungan kepatuhan kunjungan ANC dengan tingkat kecemasan ibu hamil TM III di PKD Desa Plumbon.

PEMBAHASAN

1) Karakteristik Responden

Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil TM III di Desa Plumbon Wilayah Kerja Puskesmas Mojolaban yang data karakteristik responden didapatkan dalam penelitian ini yaitu ibu hamil yang berusia 20-35 tahun memiliki presentase tertinggi 70% yaitu sebanyak 21 responden. Sedangkan yang lainnya berusia dibawah 20 tahun dan diatas 35 tahun. Usia ibu hamil juga memiliki peran atau berpengaruh terhadap kondisi kehamilan. Bagi para ibu hamil, usia yang aman untuk seorang ibu saat hamil yaitu diantara usia 20-35 tahun (Heriani dalam, Rizqika 2018).

Pada tingkat pendidikan ibu hamil yang tamat SMA memiliki presentase tertinggi 50% yaitu sebanyak 15 responden. Dan untuk ibu hamil yang tamat SMP sebanyak 7 responden, serta yang tamat perguruan tinggi sebanyak 8 responden. Karakteristik ibu hamil pada status pekerjaan presentase pekerjaan terbanyak yaitu sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) berjumlah 50% yaitu sebanyak 15 responden. Ibu hamil yang bekerja sebagai swasta/jasa sebanyak 12 responden, dan sisanya 3 responden memiliki pekerjaan sebagai buruh. Dan untuk riwayat paritas ibu hamil presentase terbanyak pada ibu hamil multipara berjumlah 66,7% yaitu 20 responden. Untuk ibu hamil primipara sebanyak 10 responden. Graviditas merupakan frekuensi kehamilan yang pernah dialami oleh ibu. Pada ibu hamil primipara sering mengalami kecemasan terkait kehamilan pertamanya. Untuk ibu hamil multipara memiliki rasa kecemasan yang berbeda seperti primipara, karena sudah pernah melahirkan atau hamil dengan itu mereka lebih memahami dan tenang dalam kehamilannya (Bobak 2012).

2) Kepatuhan Kunjungan ANC

Pada hasil penelitian ini 30 responden ibu hamil TM III di Desa Plumbon yang patuh dalam kunjungan ANC berjumlah 22 responden (73,3%), dan ibu

hamil yang tidak patuh dalam kunjungan ANC berjumlah 8 responden (26,7%). Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar ibu hamil TM III sudah patuh melakukan minimal 6 kali kunjungan ANC selama kehamilannya. Kunjungan ANC yang sangat penting bagi ibu hamil ini memiliki berbagai peranan diantaranya, pelayanan ANC terpadu termasuk gizi pada ibu hamil yang akan dikontrol serta konseling kepada ibu hamil terhadap kehamilannya penting dilakukan. Melakukan ANC terpadu merupakan salah satu tugas dari seorang tenaga Kesehatan khususnya bidan. Bidan akan melakukan pelayanan ANC terpadu dengan memantau tumbuh kembang janin, mendeteksi secara dini gangguan atau sakit yang diderita ibu hamil serta memberikan dukungan psikososial emosi pada ibu hamil (Kemenkes RI, 2020).

Kunjungan ANC pada ibu hamil TM III dari penelitian yang dilakukan masih terdapat beberapa ibu hamil yang kurang patuh dalam memeriksakan kehamilannya. Beberapa ibu hamil yang kurang patuh memeriksakan kehamilannya sebagian diakibatkan karena kunjungan ANC belum sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan. Upaya yang dapat dilakukan untuk menangani masalah ini yaitu berupa konseling dan penyuluhan oleh bidan kepada ibu hamil agar dapat pergi melakukan kunjungan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

3) Kecemasan Ibu Hamil

Pada hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar responden yang turut serta dalam penelitian ini mengalami kecemasan. Presentase ibu hamil yang mengalami kecemasan sejumlah 27 ibu hamil TM III mengalami kecemasan yang dibagi menjadi kecemasan ringan berjumlah 10 responden (33,3%), kecemasan sedang 11 responden (36,7%), dan kecemasan berat berjumlah 6 responden (20%).

Pada ibu hamil kerap mengalami beberapa perubahan dalam masa kehamilannya. Keadaan yang biasanya tidak terjadi pada kehidupan sehari-hari bisa saja muncul dalam masa kehamilannya (Mansur, 2014). Pada ibu hamil TM III terdapat beberapa perubahan psikologi yang dialami oleh ibu hamil. Pada fase ini ibu sering khawatir bahwa bayinya akan lahir sewaktu-waktu, sehingga ibu akan lebih mewaspadai akan timbulnya tanda gejala persalinan. Ibu juga akan mulai merasa takut akan bahaya fisik dan rasa sakit yang akan dirasakan saat proses persalinan. Akan tetapi pada fase ini merupakan saat dimana persiapan aktif untuk kelahiran bayi. Orang tua dan keluarga akan mulai mengira-ngira bagaimana rupa anaknya dan juga jenis kelaminnya.

Dapat diketahui jika psikologi ibu hamil juga sangat perlu di perhatikan. Dukungan dari keluarga serta suami juga mempengaruhi psikologi ibu hamil. Permasalahan psikologi yang sering terjadi pada ibu hamil adalah kecemasan. Jika ibu hamil dibiarkan dengan kondisi yang seperti ini, itu juga akan membahayakan kondisi kehamilannya. Upaya yang dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan adalah pemberian konseling serta pemantauan saat pemeriksaan kehamilan pada ibu hamil.

4) Hubungan Kepatuhan Kunjungan ANC dan Kecemasan Pada Ibu Hamil TM III di PKD Desa Plumbon Mojolaban Sukoharjo

Pada hasil penelitian ini dari 30 responden yang telah dilakukan wawancara serta pengisian kuisioner ibu hamil yang tidak memiliki kecemasan dan patuh melakukan kunjungan ANC sebanyak 1 responden (3,3%), dan ibu yang tidak memiliki kecemasan tetapi tidak patuh melakukan kunjungan ANC sebanyak 2 responden (6,7%). Ibu hamil yang memiliki tingkat kecemasan ringan dan patuh dalam kunjungan ANC sebanyak 4 responden (13,3%) dan ibu hamil yang memiliki tingkat kecemasan ringan tetapi tidak patuh dalam kunjungan ANC sebanyak 6 responden (20%). Selanjutnya ibu hamil yang memiliki tingkat kecemasan sedang dan patuh dalam kunjungan ANC sebanyak

11 responden (36,7%). Untuk ibu hamil yang memiliki tingkat kecemasan berat dan patuh dalam kunjungan ANC sebanyak 6 responden (20%). Berdasarkan hasil uji chi-square didapatkan nilai value $p < 0,03$ ($p < 0,05$) yang artinya ada hubungan kepatuhan kunjungan ANC dengan tingkat kecemasan ibu hamil TM III di PKD Desa Plumbon.

Pada hasil penelitian ini didapatkan bahwa ibu hamil yang patuh melakukan kunjungan ANC mengalami kecemasan sebanyak 21 responden dan ditemukan juga ibu hamil yang tidak patuh melakukan kunjungan ANC juga mengalami kecemasan sebanyak 6 responden. Kecemasan yang dialami ibu ini merupakan suatu respon dari pengalaman yang tidak menyenangkan yang telah dialami seseorang, dengan ditandai dengan perasaan gelisah dan timbulnya ketakutan. Ibu yang mengalami kecemasan yang berlebihan dapat mempengaruhi kognitif, perilaku, dan interaksi ibu terhadap kehamilan yang sedang dialaminya (Rizkatul et al, 2020).

Dari hasil jawaban responden setelah dilakukan wawancara dan pengisian kuisioner, mayoritas ibu hamil TM III mengalami kecemasan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Riskatul (2020) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan tingkat kecemasan pada ibu hamil. Hal ini berarti semakin cemas yang dialami ibu hamil, maka semakin sering melakukan pemeriksaan kehamilannya untuk memastikan kondisi janinya pada ibu hamil TM III. Kehamilan yang normal dengan gambaran ibu dan janin sehat, tidak memiliki riwayat obstetric buruk, ukuran uterus sama/sesuai usia kehamilan, serta pemeriksaan laboratorium yang normal. Tidak hanya kondisi fisik melainkan psikologi ibu hamil dalam keadaan yang normal merupakan tujuan yang diharapkan dari asuhan kebidanan pada ibu hamil.

5) Keterbatasan Penelitian

1. Karakteristik responden tidak dimasukkan kedalam analisis faktor yang mempengaruhi kepatuhan ANC.

2. Jumlah sampel yang terbatas belum mencapai 100 sampel.
3. Penelitian ini tidak memasukan variabel lain yang berhubungan dengan kepatuhan ANC dan kecemasan seperti faktor dukungan keluarga, faktor sosial, dan lainya.

KESIMPULAN

1. Karakteristik ibu hamil TM III di Desa Plumbon yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu ibu hamil yang berusia 20-35 tahun sebanyak 21 responden. Ibu hamil yang tamat SMA memiliki yaitu sebanyak 15 responden. Pada status pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) sebanyak 15 responden. Dan untuk riwayat paritas ibu hamil pada ibu hamil multipara berjumlah 66,7% yaitu 20 responden.
2. Ibu hamil TM III yang patuh melakukan kunjungan ANC di PKD Desa Plumbon yaitu berjumlah 22 responden dan yang kurang patuh dalam kunjungan ANC sebanyak 8 responden.
3. Ibu hamil TM III yang mengalami kecemasan di Desa Plumbon yaitu berjumlah 27 responden.
4. Terdapat adanya hubungan yang bermakna antara kepatuhan kunjungan ANC dengan tingkat kecemasan ibu hamil TM III di Desa Plumbon berdasarkan hasil uji statistic chi square didapatkan nilai p value = 0,03 ($p < 0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

- Antenatal Care*. (2021). Retrieved from National Institute for Health and Care Excellence: www.nice.org.uk/guidance/ng201
- Syahza, A. (2021). *METODOLOGI PENELITIAN*. Riau: UR press.
- Profil Kesehatan Indonesia 2021*. (2022). Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- HASIM, R. P. (2018). *Gambaran Kecemasan Ibu Hamil*. Retrieved from Universitas Muhammadiyah Surakarta:

<https://eprints.ums.ac.id/63124/1/NASKAH%20PUBLIKASI%20ILMIAH.pdf>

Bobak, L. J. (2012). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta : EGC.

Ah. Yusuf, Rizky Fitryasari PK, Hanik Endang Nihayati. (2015). *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta: Salemba Medika.

Antenatal Care. (2021). Retrieved from National Institute for Health and Care Excellence: www.nice.org.uk/guidance/ng201

Hawa Nur Salsabila, Sulistiawati, Ratna Dwi Jayanti. (2022). Hubungan Antenatal Care Dengan Kecemasan Pada Primigravida Ibu Hamil DI Puskesmas Glagah. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak Masters Program in Public Health, Universitas Sebelas Maret*.

Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah tahun 2018-2023. (2019). Retrieved from Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah: <https://dinkes.jatengprov.go.id/wp-content/uploads/2019/08/Renstra-2018-2023.pdf>